

**Pengaruh *Locus of Control* dan Lingkungan Kampus Terhadap Personal *Financial Management* yang Dimediasi oleh Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi**

**Ajeng Mahana Yuliazizah<sup>1</sup>, Han Tantri Hardini<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya  
ajeng.20062@mhs.unesa.ac.id<sup>1</sup>, hanhardini@unesa.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the effect locus of control and the campus environment towards personal financial management which is mediated by the learning outcomes of Intermediate Financial Accounting 1. This type of research is quantitative research with data collection techniques using questionnaires. The population of this study were students of the Accounting Education Study Program class 2020 – 2022 who had taken the Intermediate 1 Financial Accounting course and the sampling technique used simple random sampling. The data analysis technique uses SPSS version 29 analysis. The results of the research are 1) there is a positive and significant influence locus of control and AKM 1 learning outcomes towards personal financial management, 2) there is no influence between the campus environment and personal financial management, 3) there is a positive and significant influence locus of control and the campus environment on AKM 1, 4) learning outcomes simultaneously locus of control, campus environment, and AKM 1 learning outcomes influence personal financial management, 5) AKM 1 learning outcomes are able to mediate locus of control and the campus environment towards personal financial management.*

**Keywords:** *Locus of Control; Campus Environment; Learning Outcomes, Personal Financial Management; AKM 1*

**ABSTRAK**

Tujuan adanya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan lingkungan kampus pada *personal financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif serta teknik pengumpulan data memakai kuesioner. Populasi penelitian ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 – 2022 yang sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 1 serta teknik pengambilan sampel memakai *simple random sampling*. Teknik analisis data memanfaatkan SPSS versi 29. Hasil penelitian yaitu 1) ada pengaruh positif serta signifikan *locus of control* dan hasil belajar AKM 1 pada *personal financial management*, 2) tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kampus dan *personal financial management*, 3) ada pengaruh positif signifikan *locus of control* dan lingkungan kampus pada hasil belajar AKM 1, 4) secara simultan *locus of control*, lingkungan kampus, dan hasil belajar AKM 1 mempunyai pengaruh terhadap *personal financial management*, 5) hasil belajar AKM 1 mampu memediasi *locus of control* dan lingkungan kampus terhadap *personal financial management*.

**Kata kunci:** *Locus of Control; Lingkungan Kampus; Hasil Belajar; Personal Financial Management; AKM 1*

## PENDAHULUAN

Semua individu di dunia ini membutuhkan barang serta jasa untuk mencukupi keperluan hidup mereka. Terdapat beragam cara untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk persyaratan untuk pendidikan keuangan yang baik dan manajemen uang pribadi yang efektif. Karena memiliki pendidikan/pengetahuan keuangan yang bagus akan membuat orang sadar betapa pentingnya mempraktikkan manajemen keuangan yang baik. Elliehausen mengklaim bahwa pemuda saat ini, yang mulai kuliah, berada pada titik kritis dalam hidup mereka yang mana pemuda harus berhadapan dengan kemandirian keuangan serta awal mengambil keputusan yang bertanggung jawab (Herdjiono & Danamik, 2016).

Keterampilan paling krusial yang diperlukan anggota masyarakat untuk memanajemen keuangan harian mereka adalah perilaku manajemen keuangan. Pola hidup yang konsumtif bisa dirasakan oleh tidak sedikit individu. Secara umum hal ini tidak hanya berkaitan dengan masyarakat tetapi juga termasuk mahasiswa di dalamnya, masalah seperti tidak dapat mencukupi keperluan pribadi, kesulitan membayar biaya kos, *online shopping*/belanja *online* dan masalah lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh mahasiswa lebih cenderung berpikiran terbuka dan memiliki perspektif yang lebih luas saat mengevaluasi dan mempertimbangkan aspek prestise/gengsi, akibatnya mereka cenderung menghabiskan uang banyak hanya untuk memenuhi tuntutan mereka sendiri (Natalia et al., 2019). Mahasiswa yang pemahaman keuangannya rendah dan tidak mempunyai perencanaan keuangan bisa mengakibatkan terjadinya pemborosan sebab pengeluaran tidak terkendali (Asih & Khafid, 2020). Selama masa perkuliahan, mahasiswa harus sudah mandiri saat mengambil keputusan keuangan dan mempunyai tanggung jawab pada keputusan yang dibuat.

Mahasiswa termasuk kelompok yang sedang dalam masa transisi menuju kemandirian finansial dan bertanggung jawab penuh atas keuangannya. Oleh karena itu, memahami dan memanajemen keuangan pribadi ialah keterampilan yang wajib dimiliki guna mencapai keuangan masa depan yang stabil. Margaretha (2015) menegaskan bahwa tanpa bimbingan dan bantuan orang tua, mahasiswa mungkin menghadapi masalah baru di lingkungan yang tidak dikenal. Karena mayoritas mahasiswa secara finansial masih menggantungkan diri pada orang tua mereka, kekurangan uang adalah masalah keuangan yang umum di antara mereka. Selain itu, salah satu masalah yang sering muncul adalah sikap boros mahasiswa. Generasi muda—khususnya mahasiswa—akan merasa sulit untuk merencanakan dan mengatur berapa banyak uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tak ada habisnya apabila mereka tidak mempunyai keterampilan pengelolaan keuangan yang tepat.

*Locus of control* merupakan faktor pertama yang diprediksi bisa memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi. Sudut pandang seseorang tentang suatu peristiwa dan sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atas peristiwa itu dikenal sebagai *locus of control*. Seseorang dengan kendali diri yang bagus akan menggunakan dananya dengan bijaksana, yang kemungkinan besar memiliki pengelolaan keuangan yang bagus (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Temuan studi

Herlindawati (2017) dan Mufidah (2018) mengungkapkan jika *locus of control* mempunyai dampak positif signifikan pada tingkah laku manajemen keuangan. Akan tetapi, temuan studi tersebut berkontradiksi dengan Novianti (2019) yang mengemukakan jika *locus of control* tidak memberikan dampak pada manajemen keuangan pribadi. *Locus of control* diduga memberikan efek pada hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 (AKM 1). Setyaningsih, et al. (2023) mengungkapkan jika *locus of control* mempunyai pengaruh pada hasil belajar.

Faktor kedua yang diprediksi bisa dapat memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi pada riset ini ialah Lingkungan kampus. Menurut (Albertus et al, 2020) lingkungan sosial seperti lingkungan kampus berdampak pada seberapa baik mahasiswa mengelola keuangan mereka, dan keadaan lingkungan kampus dapat membantu orang lebih fokus pada sesuatu. Mengacu pada pengamatannya pada temannya, seseorang masih dapat mengembangkan keterampilannya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Akibatnya, pengelolaan uang seseorang dapat dipengaruhi oleh sejumlah keadaan, termasuk lingkungan kampus. Di sisi lain, temuan riset Vhalery (2020) menunjukkan sebaliknya, mengklaim bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa tidak terpengaruh oleh lingkungan kuliah mereka. Kemudian hasil riset dari Yandi et al (2023) lingkungan sekolah mempunyai pengaruh pada hasil belajar.

Hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 (AKM1) adalah faktor terakhir yang diprediksi dapat memberikan pengaruh pada manajemen keuangan pribadi. Hasil belajar dapat diamati dalam perubahan perilaku siswa serta prestasi akademik mereka (Rahmatullah et al, 2022). Hasil belajar bagi mahasiswa yang berhasil memahami materi mata kuliah ditentukan dengan mempertimbangkan hasil berbagai ujian, praktik, atau tugas yang akan dibagikan dengan nilai kualitas angka, bobot, dan huruf yang dikategorikan. Menurut Rozaini et al (2021) hasil belajar berpengaruh signifikan pada tingkah laku pengelolaan keuangan. Kemudian penelitian Asih & Khafid (2020) diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar dan personal *financial management*.

Dengan demikian, mengacu pada pemaparan latar belakang permasalahan, peneliti tertarik untuk melaksanakan riset berjudul “Pengaruh *Locus of control* dan Lingkungan kampus terhadap Personal *financial management* yang Dimediasi oleh Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi”. Adapun rumusan masalah bisa ditetapkan antara lain: 1) Apakah terdapat pengaruh *locus of control* dan lingkungan kampus terhadap personal *financial management* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi?, 2) Apakah terdapat pengaruh hasil belajar Hasil Akuntansi Keuangan Menengah 1 terhadap personal *financial management* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi?, 3) Apakah terdapat pengaruh *locus of control* dan lingkungan kampus terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi?, 4) Apakah terdapat pengaruh antara *locus of control* dan lingkungan kampus terhadap personal *financial management* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang dimediasi oleh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1?, 5) Apakah terdapat pengaruh simultan antara *locus of control*,

lingkungan kampus, dan hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 terhadap personal *financial management* Program Studi Pendidikan Akuntansi?

Mengacu dari rumusan masalah, tujuan penelitian ini bisa ditetapkan antara lain: 1) Untuk menganalisis pengaruh antara *locus of control* dan pengaruh lingkungan kampus terhadap personal *financial management* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 2) Untuk menganalisis pengaruh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 terhadap personal *financial management* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 3) Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* dan pengaruh lingkungan kampus terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 4) Untuk menganalisis pengaruh antara *locus of control* dan lingkungan kampus terhadap personal *financial management* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang dimediasi oleh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1, 5) Untuk mengetahui pengaruh simultan antara *locus of control*, lingkungan kampus dan hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 terhadap personal *financial management* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Personal Financial Management***

*Personal financial management* merupakan komponen penting dalam mengontrol pendapatan serta mengelola pengeluaran melalui perencanaan keuangan secara terperinci dan merupakan elemen kunci bisa menstabilkan keuangan pribadi seseorang (Alam, 2022). *Personal financial management* diartikan sebagai ilmu serta seni mengelola uang atau sumber daya suatu organisasi maupun rumah tangga (Widiawati, 2020). Perilaku manajemen keuangan ini didefinisikan oleh Xiao & Neil (2018) sebagai berbagai perilaku manusia yang terkait dengan perilaku manajemen uang, kredit, dan menabung.

### **Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 (AKM 1)**

Hasil belajar ialah alat penilaian yang bisa menyoroti aspek proses kognitif (*cognitive domain*) serta aspek psikologis lainnya, seperti keterampilan (*psychomotor domain*) dan nilai atau sikap (*effective domain*) yang melekat pada masing-masing siswa (Hilmiatussadiyah, 2020). Akuntansi keuangan menengah 1 ialah salah satu mata kuliah level atas pertama yang mahasiswa ambil serta merupakan dasar mata kuliah selanjutnya (Carrington, 2012). Guna mengevaluasi pemahaman akuntansi mahasiswa dipakai hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah I, sebab menurut riset sebelumnya, mata kuliah ini merupakan prediktor yang dapat diandalkan untuk pemahaman akuntansi umum mahasiswa (Irwansyah, 2013).

### ***Locus of Control***

*Locus of control* ialah sebuah konsep psikologis yang mengacu pada persepsi individu tentang tingkat kendali yang mereka miliki atas hidupnya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Peristiwa memiliki kekuatan dalam mengubah perspektif seseorang dan menentukan apakah mereka dapat mengendalikan takdir mereka sendiri atau takdir orang-orang di sekitar mereka. Persepsi seseorang tentang

kapasitas yang melekat pada mereka sendiri untuk menentukan nasib sendiri, terlepas dari keadaan eksternal, juga bisa diartikan sebagai *locus of control*.

### **Lingkungan Kampus**

Menurut Hotijah et al. (2021), mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan kampus. Lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik semuanya disebut dengan lingkungan kampus. Lingkungan akademik digunakan untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan lainnya. Lingkungan fisik pendidikan terdiri dari ruang kelas, infrastruktur dan fasilitas yang sudah dibangun, dan materi pendidikan. Lingkungan sosial mencakup interaksi antara siswa dan rekan-rekan mereka, instruktur, dan anggota personel akademi kampus lainnya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data riset ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner yang disebar pada mahasiswa yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021 FEB Unesa yang sudah melewati mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1. Sumber data sekunder berupa literatur, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, dan sumber informasi lain yang relevan. Sampel penelitian diambil secara *simple random sampling* memanfaatkan rumus Slovin dan diperoleh 151 mahasiswa. Riset ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Surabaya, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada instrumen sebelum menggunakannya untuk mengumpulkan data di lapangan. Uji coba instrumen melibatkan mahasiswa yang bukan termasuk sampel penelitian. Analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah memenuhi asumsi klasik dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji t parsial (Uji t), Uji F simultan (Uji f), Koefisien Determinasi, analisis jalur dan uji sobel. Variabel independen penelitian ini terdiri dari *locus of control* (X1) dan lingkungan kampus (X2). Variabel dependen penelitian ialah *personal financial management* (Y) dan variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah hasil belajar AKM 1 (Z).

Riset ini akan menguji beberapa hipotesis antara lain, H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* dan *personal financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kampus dan *personal financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 terhadap *personal financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *locus of control* terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, H<sub>a5</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kampus terhadap

hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi,  $H_{a6}$ : Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap personal *financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi,  $H_{a7}$ : Terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap personal *financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi,  $H_{a8}$ : Terdapat pengaruh secara simultan antara *locus of control*, lingkungan kampus, dan hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 terhadap personal *financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen Penelitian**

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan dengan bantuan *software* SPSS 29. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji kepada 30 responden selain sampel penelitian. Hasil uji validitas variabel *locus of control*, lingkungan kampus, dan personal *financial management* dinyatakan valid sebab memiliki nilai  $r$  hitung lebih dari 0,361  $r$  tabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan jika seluruh variabel, *locus of control*, lingkungan kampus, dan personal *financial management* mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0,60, sehingga dinyatakan bersifat reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini, uji normalitas memanfaatkan uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dilakukan pada model regresi 1 dan model regresi 2. Uji normalitas persamaan 1 ini mengukur variabel *locus of control* (X1) serta lingkungan kampus (X2) pada hasil belajar AKM 1 (Z). Diketahui jika nilai Asymp. Sig. 0,051 > 0,05 maka bisa disimpulkan jika model regresi residual persamaan 1 pada studi ini mempunyai distribusi normal. Selanjutnya yakni persamaan 2 menguji variabel *locus of control* (X1), lingkungan kampus (X2), serta hasil belajar AKM 1 (Z) terhadap personal *financial management* (Y). Diketahui nilai Asymp. Sig. 0,200 > 0,05 sehingga disimpulkan jika model regresi residual persamaan 2 pada penelitian ini mempunyai distribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Diketahui jika variabel *locus of control* dan lingkungan kampus memiliki nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10. Hal ini bisa diartikan jika model persamaan regresi 1 dalam studi ini tidak terdapat multikolinearitas. Adapun pada persamaan 2 diketahui jika variabel *locus of control*, lingkungan kampus, serta hasil belajar AKM 1 mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10. Hal ini bisa diartikan jika model persamaan regresi 2 pada penelitian ini bebas multikolinearitas.

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Park digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas. Dalam persamaan 1, variabel *locus of control* mempunyai nilai sig. 0,442 dan

lingkungan kampus mempunyai nilai sig. 0,629 yaitu lebih 0,05. Hal ini bisa diartikan jika model persamaan regresi 1 dalam riset ini bebas heteroskedastisitas dan bernilai homoskedastisitas. Adapun pada persamaan 2 diketahui jika variabel *locus of control* mempunyai nilai sig. 0,089, lingkungan kampus mempunyai nilai sig. 0,836, dan hasil belajar AKM 1 memiliki nilai sig. 0,539 yaitu lebih dari 0,05. Hal ini bisa diartikan jika model persamaan regresi 2 dalam riset ini bebas heteroskedastisitas.

### Uji Linearitas

Dalam riset ini menguji linearitas dilaksanakan melalui *test of linearity*. Nilai *deviation from linearity* variabel *locus of control* 0,287, nilai *deviation from linearity* variabel lingkungan kampus 0,743, dan nilai *deviation from linearity* variabel hasil belajar AKM 1 sebesar 0,068 yakni lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai hubungan yang linear dengan variabel dependen dalam riset ini dan prasyarat uji linearitas telah terpenuhi.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan pada dua persamaan. Persamaan 1 adalah mengukur variabel *locus of control* (X1) serta lingkungan kampus (X2) pada hasil belajar AKM 1 (Z). Sedangkan pada persamaan 2 menguji variabel *locus of control* (X1), lingkungan kampus (X2), serta hasil belajar AKM 1 (Z) terhadap *personal financial management* (Y).

### Uji parsial (Uji t)

Uji t dipakai guna mengevaluasi sejauh mana pengaruh langsung suatu variabel independen secara parsial pada variabel dependen dalam model regresi. Nilai t tabel adalah 1,976. Adapun ringkasan hasil uji parsial dapat ditampilkan secara ringkas antara lain.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji t**  
Sumber : data diolah peneliti (2024)

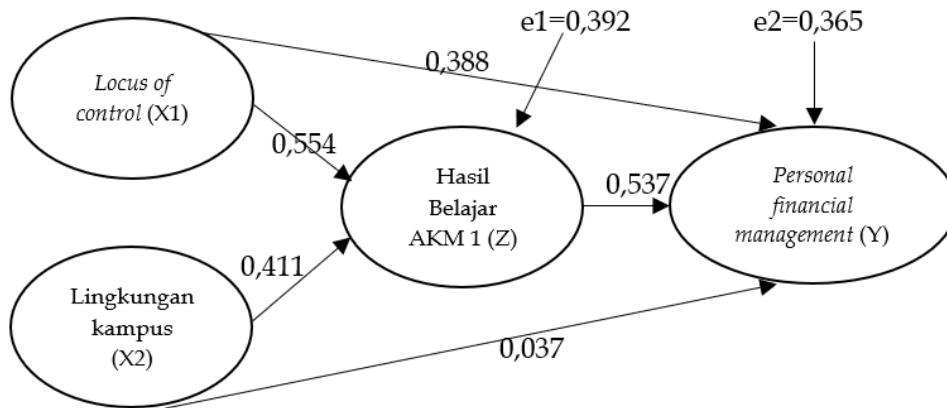
No	Hubungan Antar Variabel	t- hitung	Signifikansi	Koef. Jalur	Keterangan
1	X1 Z	9,986	<0,001	0,554	Positif & Signifikan
2	X2 Z	7,422	<0,001	0,411	Positif & Signifikan
3	X1 Y	5,807	<0,001	0,388	Positif & Signifikan
4	X2 Y	0,604	0,547	0,037	Tidak Signifikan
5	Z Y	7,002	<0,001	0,537	Positif & Signifikan

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui kapabilitas model regresi dalam menyatakan seberapa jauh variabel independen memengaruhi variabel dependen. Nilai Adjusted R-Square pada model persamaan regresi 1 sebesar 0,844. Nilai tersebut mempunyai makna jika kontribusi pengaruh variabel *locus of control* (X1) dan lingkungan kampus (X2) pada hasil belajar AKM 1 (Z) ialah sebesar 84,4% dan sisanya 15,6% diberikan pengaruh oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model riset ini. Sedangkan, nilai Adjusted R-Square pada model persamaan regresi 2 sebesar 0,864. Nilai tersebut memiliki arti bahwa kontribusi pengaruh variabel *locus of control* (X1), lingkungan kampus (X2), dan hasil belajar AKM 1 (Z) terhadap personal *financial management* (Y) ialah sebesar 86,4% dan sisanya 13,6% diberikan pengaruh oleh variabel lain yang tidak termasuk pada model penelitian ini.

**Analisis Jalur dan Uji Sobel**

Analisis jalur dipakai guna mengevaluasi pengaruh langsung dan tidak langsung. Sedangkan, uji Sobel dalam riset ini digunakan untuk menguji hipotesis mediasi.



**Gambar 1. Analisis Jalur**

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Adapun hasil uji Sobel dapat ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Uji Sobel**

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Variabel	Test Statistic	p-value
LC	5,692	<0,001
LK	5,048	<0,001

Mengacu pada tabel 2, diketahui nilai t hitung sebesar 5,692 > t tabel 1,976. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan jika hasil belajar AKM 1 bisa memediasi pengaruh *locus of control* pada personal *financial management*. Sedangkan, pada variabel lingkungan kampus diketahui jika nilai t hitung sebesar 5,048 > t tabel 1,976. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan jika hasil belajar AKM 1 bisa memediasi pengaruh lingkungan kampus terhadap personal *financial management*.

### **Uji simultan (Uji F)**

Uji F dalam penelitian ini dipakai guna mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan pada variabel dependen. Hasil uji F diketahui jika nilai F hitung 319,638 > F tabel 2,67 serta nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan jika variabel *locus of control* (X1), lingkungan kampus (X2), dan hasil belajar AKM 1 (Z) secara simultan mempunyai pengaruh pada personal *financial management* (Y).

### **Pengaruh Locus Of Control Terhadap Personal *Financial Management***

Hasil pengujian pengaruh langsung pada penelitian ini mengungkapkan jika *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap personal *financial management* dilihat dari nilai t hitung 5,807 > 1,976 nilai t tabel serta nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,388 dan bernilai positif, artinya makin tinggi *locus of control* yang seseorang miliki, maka makin tinggi pula personal *financial management* mereka, begitu pun kebalikannya. Oleh karena dari hasil penelitian diperoleh pengaruh positif dan signifikan, maka Ha1 penelitian ini diterima. Temuan riset ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa tingkah laku seseorang terjadi melalui niat untuk berperilaku. Personal *financial management* pada riset ini ialah tingkah laku yang dimaksud. Sedangkan, *locus of control* merupakan niat yang mampu memengaruhi tingkah laku pengelolaan keuangan.

Hal tersebut didukung oleh studi Herleni & Tasman (2019) yang menyebutkan jika *locus of control* mempunyai pengaruh positif signifikan pada personal *financial management behavior*. Asih & Khafid (2020) dalam penelitiannya juga mendukung hal ini, di mana *locus of control* mempunyai dampak positif signifikan pada personal *financial management behavior*. Akan tetapi, temuan riset ini berkontradiksi dengan studi Novianti (2019) yang mengungkapkan jika *locus of control* tidak memiliki pengaruh pada *financial management behavior*. Temuan riset ini mengungkapkan jika mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki *locus of control* yang rata-rata tinggi. Ini menunjukkan jika mahasiswa yang mempunyai pengendalian diri baik terhadap keuangan yang mereka miliki dapat berimbas kepada personal *financial management* yang bagus pula, di mana mahasiswa mampu bertanggung jawab saat pengelolaan keuangannya.

### **Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Personal *Financial Management***

Hasil uji pengaruh langsung dalam studi ini mengungkapkan jika lingkungan kampus tidak memberikan pengaruh pada personal *financial management* ditinjau dari nilai t hitung 0,604 < 1,976 nilai t tabel serta nilai signifikansi sebesar  $0,547 > 0,05$ . Implikasinya, semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki seseorang, tidak akan selalu memengaruhi personal *financial management* mereka. Oleh karena dari hasil penelitian diperoleh pengaruh tidak signifikan, maka Ha2 penelitian ini ditolak.

Temuan riset ini selaras dengan penelitian Vhalery (2020) yang mengemukakan jika lingkungan kampus tidak memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Deccasari, et al. (2023) dalam penelitiannya juga menyatakan jika lingkungan sosial individu tidak memiliki

pengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Ini dikarenakan oleh persepsi individu yang menganggap bahwa lingkungan sekitarnya belum menerapkan pengelolaan keuangan pribadi. Namun, temuan studi ini bertentangan dengan Maro, et al. (2023) yang mengemukakan jika lingkungan kampus mempunyai pengaruh signifikan pada variabel manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Alasan lingkungan kampus pada riset ini tidak memiliki pengaruh pada personal *financial management* adalah karena adanya faktor lain yang lebih memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Alasan lain lingkungan kampus tidak memengaruhi personal *financial management* adalah mahasiswa yang cenderung jarang berdiskusi dengan teman terkait pengelolaan keuangan, mereka akan melakukan pengeluaran jika memang diperlukan tanpa meminta rekomendasi teman kampus.

### **Pengaruh Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Terhadap Personal *Financial Management***

Hasil pengujian pengaruh langsung pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar AKM 1 memiliki pengaruh pada personal *financial management* dilihat dari nilai  $t$  hitung  $7,002 > 1,976$  nilai  $t$  tabel serta nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,537 dan bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai atau hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 yang dimiliki mahasiswa, makin tinggi pula personal *financial management* mereka, begitu pun sebaliknya. Oleh karena dari hasil penelitian diperoleh pengaruh positif dan signifikan, maka  $H_{a3}$  penelitian ini diterima. Temuan penelitian ini sejalan dengan studi Rozaini, et al. (2021) yang menyebutkan jika hasil belajar manajemen keuangan memiliki pengaruh positif signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Widyakto, et al. (2023) juga turut mendukung temuan ini, yang mana pengetahuan keuangan memberikan pengaruh signifikan pada perilaku keuangan. *Financial knowledge* dapat diperoleh dari proses belajar di perguruan tinggi, salah satunya melalui mata kuliah AKM 1. Pengetahuan dan implementasi atas praktik keuangan pribadi yang sehat perlu dimiliki oleh tiap individu, oleh karena itu hasil belajar AKM 1 mempunyai pengaruh pada personal *financial management* mahasiswa. Temuan riset ini mengemukakan jika hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi tergolong sangat baik dengan rata-rata 80,02. Mata kuliah AKM 1 mengajarkan mahasiswa dalam mencatat arus keluar dan masuk keuangan, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikannya dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

### **Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1**

Hasil pengujian pengaruh langsung pada riset ini mengungkapkan jika *locus of control* mempunyai pengaruh pada hasil belajar AKM 1 dilihat dari nilai  $t$  hitung  $9,986 > 1,976$  nilai  $t$  tabel serta nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,554 dan bernilai positif, artinya makin tinggi *locus of control* yang seseorang miliki, makin tinggi juga hasil belajar AKM 1 mereka, begitu pun sebaliknya. Oleh karena dari hasil penelitian diperoleh pengaruh positif dan signifikan, maka  $H_{a4}$  penelitian ini diterima. Selaras dengan *theory of planned*

*behavior* yang menguraikan terkait persepsi kontrol perilaku. Dalam *locus of control*, mahasiswa mempunyai keyakinan tindakan mereka sendiri sehingga bisa memperkirakan sendiri luaran dari tingkah lakunya tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh Virdiansyah & Listiadi (2020) yang mengungkapkan jika *locus of control* mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada hasil belajar aplikasi komputer akuntansi. Temuan ini juga diperkuat dengan riset Setiyaningsih, et al. (2023) yang menyebutkan jika *locus of control* mempunyai pengaruh pada hasil belajar MYOB. Adinda & Rahmat (2022) juga mengungkapkan jika *locus of control* memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar matematika siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan jika mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi memiliki *locus of control* dengan rata-rata tinggi. Hasil belajar AKM 1 yang dimiliki mahasiswa juga tergolong tinggi dengan rata-rata 80,02. Oleh karena terdapat hubungan yang searah, maka *locus of control* atau kendali diri yang baik dapat menyebabkan hasil belajar juga baik.

### **Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1**

Hasil uji pengaruh langsung dalam riset ini mengungkapkan jika lingkungan kampus mempunyai pengaruh pada hasil belajar AKM 1 ditinjau dari nilai  $t$  hitung  $7,422 > 1,976$  nilai  $t$  tabel serta nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ . Nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,411 dan bernilai positif, berarti makin baik lingkungan kampus yang mahasiswa miliki, makin baik pula hasil belajar AKM 1 mereka, begitu pun sebaliknya. Oleh karena dari hasil penelitian diperoleh pengaruh positif dan signifikan, maka  $H_{a5}$  penelitian ini diterima. Temuan penelitian ini didukung oleh Gumilar & Pirdaus (2020) yang mengemukakan jika lingkungan kampus mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar mahasiswa.

Setyastanto, et al. (2022) juga mendukung temuan ini, di mana hasil belajar kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan kampus secara signifikan. Semakin bagus lingkungan kampus tempat belajar mahasiswa, maka akan berdampak terhadap hasil belajar yang tinggi. Temuan riset ini menunjukkan jika paling banyak responden memiliki lingkungan kampus dalam kategori sedang memengaruhi hasil belajar AKM 1 yang juga paling banyak dalam kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan hubungan searah lingkungan kampus dengan hasil belajar AKM 1 dalam penelitian ini.

### **Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management* yang Dimediasi Oleh Hasil Belajar AKM 1**

Hasil analisis jalur dan uji Sobel menunjukkan jika nilai  $t$  hitung  $5,692 > t$  tabel  $1,976$ . Artinya, *locus of control* berpengaruh pada *personal financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar AKM 1. Berdasarkan hasil uji tersebut, bisa diambil kesimpulan jika hipotesis keenam yang menyatakan terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *personal financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (Ha6) diterima. Mengingat hipotesis pertama terkait pengaruh langsung *locus of control* pada *personal financial management* adalah mempunyai pengaruh signifikan,

maka hasil belajar AKM 1 berperan sebagai *partial mediation*. Mediasi parsial sendiri diartikan dengan melibatkan variabel mediasi, secara langsung atau tidak langsung, variabel bebas akan memberikan pengaruh pada variabel dependen (Subagyo, 2018).

Ketika mahasiswa mempunyai *locus of control* atau kendali diri yang bagus dalam mengelola keuangannya, maka selama mereka memiliki pengetahuan keuangan dari pembelajaran AKM 1 yang baik, personal *financial management* mereka juga akan baik. Hal tersebut dikarenakan fokus pengendalian diri dibarengi dengan pengetahuan atau melek finansial tersebut dalam mengelola keuangan pribadi. Temuan studi ini diperkuat riset Cintami & Mukminan (2018) yang mengemukakan jika *locus of control* mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar. Selaras dengan riset Fajra, et al. (2020) yang mengungkapkan jika *locus of control* memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Riset lain yang mendukung ialah Rozaini, et al. (2021) yang mengemukakan jika hasil belajar manajemen keuangan memengaruhi secara positif signifikan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pembelajaran di perguruan tinggi mencakup pembelajaran pengelolaan keuangan seperti pada mata kuliah AKM 1.

#### **Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap *Personal Financial Management* yang Dimediasi Oleh Hasil Belajar AKM 1**

Hasil analisis jalur dan uji Sobel menunjukkan jika nilai  $t$  hitung  $5,048 > t$  tabel  $1,976$ . Artinya, lingkungan kampus berpengaruh pada personal *financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar AKM 1. Mengacu pada temuan uji tersebut, bisa disimpulkan jika hipotesis ketujuh yang berbunyi terdapat pengaruh lingkungan kampus terhadap personal *financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi (Ha7) diterima. Mengingat hipotesis kedua terkait pengaruh langsung lingkungan kampus terhadap personal *financial management* adalah tidak memiliki pengaruh, maka hasil belajar AKM 1 berperan sebagai *full mediation*. Mediasi penuh sendiri berarti secara signifikan variabel independen tidak bisa memengaruhi variabel dependen tanpa melalui variabel mediator (Subagyo, 2018).

Ketika hubungan lingkungan kampus baik dan hasil belajar AKM 1 mahasiswa juga bagus, maka personal *financial management* mahasiswa juga akan bagus. Dengan demikian, hasil belajar AKM 1 menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang dapat menjadi perantara untuk menciptakan lingkungan kampus yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi. Hal tersebut diperkuat oleh riset Gumilar & Pirdaus (2020) yang mengemukakan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar mahasiswa. Penelitian lain yang mendukung hasil temuan ini dilakukan oleh Widyakto, et al. (2023), di mana pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan. Dengan dampak positif signifikan ketiga variabel tersebut menyebabkan variabel hasil belajar mampu menjadi pemediasi pengaruh lingkungan kampus terhadap personal *financial management*.

**Pengaruh *Locus Of Control*, Lingkungan Kampus, Dan Hasil Belajar AKM 1 Terhadap *Personal Financial Management***

Hasil pengujian simultan (uji F) pada riset ini mengungkapkan jika *locus of control*, lingkungan kampus, serta hasil belajar AKM 1 secara simultan mempunyai pengaruh pada *personal financial management* dilihat dari nilai F hitung  $319,638 > F$  tabel 2,67 serta nilai signifikansi sebesar  $<0,001 < 0,05$ . Oleh karena dari hasil penelitian diperoleh pengaruh yang signifikan, maka  $H_0$  penelitian ini diterima. Temuan ini diperkuat oleh studi Rizkiawati & Asandimitra (2018) yang mengemukakan jika secara simultan atau bersama-sama variabel usia, jenis kelamin, pendapatan, *financial self-efficacy*, *locus of control*, *financial knowledge*, serta *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* dalam penelitian ini bisa didapatkan melalui pembelajaran di perguruan tinggi, terutama dalam mata kuliah AKM 1.

Asih & Khafid (2020) juga mendukung temuan ini, di mana *locus of control* serta pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan pada *personal financial management behavior*. Temuan riset ini mengungkapkan jika *locus of control*, lingkungan kampus, serta hasil belajar AKM 1 dalam kategori sedang memengaruhi *personal financial management* yang dalam kategori sedang pula. Makin tinggi *locus of control*, lingkungan kampus, serta hasil belajar AKM 1 yang mahasiswa miliki, makin tinggi pula *personal financial management* mereka, dan sebaliknya.

**KESIMPULAN**

Mengacu pada temuan penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan, bisa dibuat simpulan antara lain: 1) Terdapat pengaruh positif serta signifikan antara *locus of control* dengan *personal financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 2) Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan kampus dengan *personal financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 dengan *personal financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 4) Terdapat pengaruh positif signifikan antara *locus of control* dan lingkungan kampus dengan hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 5) Terdapat pengaruh *locus of control* dan pengaruh lingkungan kampus pada *personal financial management* yang dimediasi oleh hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, 6) Terdapat pengaruh secara simultan antara *locus of control*, lingkungan kampus, dan hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada *personal financial management* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

**SARAN**

Berdasar pada hasil penelitian yang sudah terangkum dalam simpulan, berikut merupakan saran bagi berbagai pihak. 1) Bagi mahasiswa harus lebih meningkatkan pengendalian diri dan pengetahuan keuangan dari hasil belajar AKM 1 yang baik agar mampu mengelola keuangan yang dimiliki secara tepat. 2) Bagi

perguruan tinggi harapannya dapat mengembangkan program-program yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, seperti peningkatan sarana dan prasarana, seminar dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan. 3) Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan atau meneliti faktor yang lainnya dalam memengaruhi personal *financial management* seperti *financial technology*, pendidikan keuangan keluarga, *financial literacy*, dan lain-lain. 4) Harapannya peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian dengan lebih memperluas subjek penelitian tidak hanya terbatas pada satu program studi saja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R., & Rahmat, T. (2022). Pengaruh Locus of control terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTsN 6 Agam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3051-3057.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh financial knowledge, financial attitude dan income terhadap personal financial management behavior melalui locus of control sebagai variabel intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748-767.
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164-174.
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Malangkecwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 343-360.
- Fajra, M., Ishak, I., Ferdiansyah, F., & Ambiyar, A. (2020). Kontribusi Pembelajaran Guided Discovery Learning dan Locus of control terhadap Hasil Belajar Praktik Hidrolika. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 202-213.
- Gumilar, R., & Pirdaus, R. Y. (2020). Minat belajar dan lingkungan kampus sebagai determinasi hasil belajar mahasiswa. *Mimbar Agama Budaya*, 36(2), 126-132.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of control Terhadap Personal financial management behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(01), 270-275.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas

- Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158-169.
- Hilmiatussadiyah, K. G. (2020). Hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dengan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 67-71.
- Hotijah, S., Dewi, E. I., & Kurniyawan, E. H. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Baru Luar Pulau Jawa Universitas Jember. *Pustaka Kesehatan*, 9(2), 111-115.
- Irwansyah, M. R. (2013). Pengaruh hasil belajar dasar-dasar akuntansi, matematika ekonomi dan bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi yang dikategorikan berdasarkan gaya belajar. *Jurnal IKA*, 11(2).
- Margaretha, F., dan Pambudhi, R.A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *JMK*, Vol.17, No 1.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Mufidah, I. Z. Z. (2018). Pengaruh Locus of control dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analysis of the literacy level and personal financial management of students at the economics and business faculty of Sam Ratulangi University. *EMBA Journal: Journal of Economic, Management, Business and Accounting Research*, 7(2).
- Novianti, S. (2019). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1-10.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, finansial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93-103.
- Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198-205.

- Setiyaningsih, D. S., Kurniawan, A. K., & Darmayanti, E. F. D. (2023). Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, Locus of control dan Computer Anxiety terhadap Hasil Belajar Myob (Mind Your Own Business) Accounting. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(01), 15-29. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i01.790>.
- Setyastanto, A. M., Tampubolon, E. G., & Iramdan, I. (2022). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 147-150.
- Subagyo, D. P. W., 2018. Pengaruh Perceived Ease Of Use Terhadap Repurchase Intention dengan Perceived Usefulness Dan Trust Sebagai Variabel Mediasi dalam Menggunakan Jasa Gojek (Studi pada Konsumen Gojek di Kota Malang). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 35-44.
- Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 64-70.
- Virdiansyah, D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi, Locus of control Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa kelas XI Akuntanis SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(1).
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of control, Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97-108.
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 410-422.
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2018). Propensity to plan, financial capability, and financial satisfaction. *International Journal of Consumer Studies*, 42(5), 501-512.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.